

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini berhasil melakukan implementasi pemodelan topik dengan metode Latent Dirichlet Allocation (LDA) untuk memodelkan topik pariwisata jogja pada media sosial Twitter yang berisi berbagai kategori berita. Penelitian ini menghasilkan tiga topik yang diplot dari hasil pemodelan untuk menentukan tren atau kategori berita mana yang paling sering dibicarakan di Twitter. Jumlah topik yang telah ditentukan memiliki persentase masing-masing menggunakan *topic coherence* dan *perplexity*. Hasil untuk ke 3 topik tersebut adalah topik 1 mengenai kehidupan sehari-hari, lalu lintas, dan aktivitas di kota Yogyakarta serta respons atau perasaan terhadap pengalaman, topik 2 lebih tentang pariwisata, informasi, harga, dan penawaran terkait dengan Yogyakarta dan sekitarnya, dan topik terakhir topik 3 membahas tentang yang memuat informasi seputan beragam aspek kehidupan sehari-hari, keadaan alam, infrastruktur, dan tempat-tempat penting di Yogyakarta dan sekitarnya. Dan untuk hasil presentase topic coherence yang terbaik pada topik ke 1 dengan nilai koherensi 0.331047. sedangkan hasil dari perplexity topik ke 3 memiliki nilai terendah yang dimana lebih baik dengan nilai sebesar -8.830172565520245.

5.2 Saran

Saran untuk kedepannya dalam pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengeksplor lebih dan menambah banyak lagi jumlah dataset tentang pariwisata Jogja dan menghasilkan data yang tidak dummy.
2. Melakukan identifikasi terhadap kata-kata yang mempunyai makna ambigu sehingga mampu meningkatkan nilai akurasi pada topic modelling.
3. Kemudian dapat melakukan penambahan metode presentase nilai untuk pengujian validasi topik yang dihasilkan pada LDA.
4. Melakukan pembenahan text preprocessing yang lebih efektif kedepanya.